

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah salah satu usaha untuk menyiapkan lahirnya generasi emas Indonesia yang didambakan. Dalam Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang pembelajaran mengatakan pembelajaran kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Pada kurikulum 2013 terdapat dua macam jenis proses pembelajaran. Salah satu ialah pembelajaran langsung. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis dan mengkomunikasikan. Proses pembelajaran langsung menghasilkan

pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang bertambah yang bisa diukur dengan instrumen evaluasi yang sesuai. Untuk itu guru perlu untuk menyusun proses pembelajaran dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan disekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkrit menuju abstrak. Menggunakan kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII mencakup banyak materi. Salah satunya adalah teks berita. Menurut KBBI Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Pada materi ini, peserta didik dituntut untuk memahami apa itu teks berita, ciri- ciri dan unsur- unsur dalam teks berita seperti yang diharapkan kurikulum 2013. Untuk itu Guru haruslah melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif agar pembelajaran tersebut dapat dicerna dengan baik.

Salah satu yang perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran dapat terlaksana adalah memilih model pembelajaran yang tepat. Menurut Soekamto (dalam Nurulwati, 2010) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Salah satunya ialah model *Course Review Horay*. Menurut Miftahul Huda (2014: 229) penggunaan model *Course Review Horay* (CRH) dapat menguji pemahaman peserta didik menggunakan soal dimana

jawaban soal ditulis pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk peserta didik atau kelompok yang mendapat jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “Hore!!” atau menyanyikan yel–yel kelompoknya. Model ini bersifat menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, serta membantu peserta didik untuk mengingat konsep yang dipelajari.

Apriliani (2015:3) dalam skripsinya mengungkapkan, pada pembelajaran menulis berita, banyak siswa yang belum paham mengenai unsur- unsur berita. Ia mengatakan berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Kabanjahe, Noer Lela, S.Pd., diperoleh fakta bahwa kemampuan menulis teks berita masih rendah, ini terlihat dari sebagian besar siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM yang telah ditentukan yakni 75, dari 40 siswa hanya 17 siswa yang mampu memperoleh nilai diatas KKM, sedangkan 23 siswa tidak mampu mencapai nilai KKM tersebut. Sebelumnya penelitian penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang, di antaranya oleh Suwiyantoro dengan judul " Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS dengan Model *Course Review Horay* (CRH) Di Kelas 8A Smp Negeri 1 Kembangbahu Lamongan". Hasil tes menunjukkan bahwa bahwa penggunaan model CRH dalam pembelajaran IPS efektif, karena

memenuhi beberapa syarat, yaitu pertama, ketuntasan belajar secara klasikal dengan model CRH mencapai 88,46% dan pencapaian nilai secara individu rata-rata 84,56. Kedua, aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran efektif, karena seluruh peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Berdasarkan data pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 1 menunjukkan 81,49 % peserta didik aktif dan pada siklus 2 rata-rata aktivitas peserta didik meningkat menjadi 82,94%. Ketiga, respon peserta didik positif, karena pertanyaan dalam angket mendapat respon 100% menyenangi model pembelajaran CRH.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur- unsur Teks Berita di Kelas VIII SMPN 41 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai untuk materi teks berita.
2. Guru masih menggunakan model ceramah dalam pembelajaran di kelas.
3. Masih ada peserta didik yang tidak aktif di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Kemampuan mengidentifikasi unsur- unsur teks berita di Kelas VIII SMPN 41 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur- unsur teks berita sebelum menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas VIII SMPN 41 Medan?
2. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi unsur- unsur teks berita setelah menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas VIII SMPN 41 Medan?

3. Apakah penggunaan model *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur- unsur teks berita peserta didik SMPN 41 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur- unsur teks berita sebelum menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas VIII SMPN 41 Medan
2. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur- unsur teks berita sesudah menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas VIII SMPN 41 Medan
3. Mengetahui pengaruh signifikan dalam menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dalam mengidentifikasi unsur- unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMPN 41 Medan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberi manfaat teoretik maupun manfaat praktis baik bagi guru, peserta didik maupun peneliti.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam

menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam mengidentifikasi unsur- unsur teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan guru sebagai motivasi dalam memperbaiki model- model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teks sesuai dengan kurikulum 2013, khususnya model *Course Review Horay (CRH)* dalam mengidentifikasi unsur- unsur teks berita.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian yang memperbaiki sistem pembelajaran guru dalam menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam mengidentifikasi unsur- nsur teks berita dapat membuat peserta didik lebih memahami pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam peneltian dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam mengidentifikasi unsur- unsur teks berita.